**LAPORAN AKHIR**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**KAMPANYE GEMAR MAKAN OLAHAN IKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN GIZI ANAK DI DESA KEDUNGBANTENG**

**KEC. TANGGULANGIN-SIDOARJO**

****

**TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN**

**TIM PELAKSANA :**

**Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes**

**Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes**

**Dibiayai oleh :**

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO**

**TAHUN 2023**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO**

**JUNI 2024**

**RINGKASAN**

Periode pertumbuhan terbagi menjadi beberapa tahapan yang pada masing-masing tahapan tersebut membutuhkan nutrisi tertentu dengan jumlah tertentu yang sangat dibutuhkan bagi tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu asupan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sangat penting untuk diperhatikan mengingat fase pertumbuhan dan perkembangan ini hanya terjadi sekali dalam seumur hidupnya. Asupan nutrisi yang masuk sangat berpengaruh terhadap pola pertumbuhan dan perkembangan anak, yang kemudian akan menentukan tingkat kecerdasan, kekebalan tubuh, dan lain sebagainya. Pada dasarnya fase pertumbuhan anak terbagi menjadi beberapa fase, antara lain 0- 12 bulan, 1-3 tahun, 3-5 tahun, dan 5-10 tahun. Periode yang penting untuk dicermati adalah fase 3-5 tahun dan 5-10 tahun dimana kegiatan anak mulai banyak dilakukan di luar rumah atau di sekolahnya. Kebiasaan orang tua yang memberikan uang saku kepada anaknya, memunculkan kebiasaan baru bagi si anak untuk membelanjakan uang sakunya. Hal inilah yang menjadi titik kritis permasalahan ini, dimana banyak tersedia jajanan yang kurang sehat beredar di lingkungan di luar rumah (sekitar sekolah). Selama ini makanan olahan yang dijajakan di lingkungan di luar rumah belum tentu menyehatkan, bahkan beberapa diantaranya diindikasikan mengandung zat-zat kimia yang berbahaya bagi tubuh si anak. Salah satu jenis jajanan yang penting untuk dikenalkan kepada anak-anak adalah jajanan dari hasil olahan ikan. Ikan selama ini diketahui memiliki kandungna protein yang sangat lengkap dan dibutuhkan oleh anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Oleh Karen itu, berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan suatu upaya untuk mensosialisasikan kegemaran makan olahan ikan sebagai jajanan yang sehat dan memiliki kandungan nutrisi yang tinggi

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Kedungbanteng kec.Tanggulangin-Sidoarjo pada tanggal 29 Juni 2024. Sasaran pada PKM ini adalah semua anak – anak dan orang tua di Desa Kedungbanteng kec. Tanggulangin Sidoarjo. Kegiatan PKM ini dihadiri anak – anak dan orang tua sejumlah 20. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi tentang “Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak” yang diberikan kepada masyarakat selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

**DAFTAR ISI**

Halaman Depan ............................................................................................................ 1

Lembar Pengesahan ..................................................................................................... 2

Ringkasan ..................................................................................................................... 3

Daftar Isi ...................................................................................................................... 4

Daftar Tabel ................................................................................................................ 5

Laporan Akhir PKM .................................................................................................... 6

Judul PKM ………. ..................................................................................................... 6

Identitas Pengusul ........................................................................................................ 6

Mitra Kerjasama ........................................................................................................... 6

Luaran & target capaian ............................................................................................... 6

Anggaran ...................................................................................................................... 7

Hasil PKM .................................................................................................................... 8

1. Ringkasan ........................................................................................................ 8
2. Kata Kunci ...................................................................................................... 9
3. Hasil Pelaksanaan PKM .................................................................................. 9
4. Status Luaran ................................................................................................... 10
5. Peran Mitra ...................................................................................................... 10
6. Kendala Pelaksanaan PKM ............................................................................. 11
7. Rencana Tindak Lanjut PKM .......................................................................... 12

**DAFTAR TABEL**

Table 2 Identitas Pengusul .............................................................................................. 6

Table 3 Mitra Kerjasama PKM ....................................................................................... 6

Table 4 Target dan Capaian Luaran ................................................................................ 6

Table 5 Anggaran ............................................................................................................ 8

**LAPORAN AKHIR**

**PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

1. **JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Penyuluhan Kesehatan tentang Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak.

1. **IDENTITAS PENGUSUL**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama dan peran | Perguruan Tinggi / Institusi | Program Studi | Bidang Tugas | ID Sinta | H-Index |
|  Titiek Idayanti, S.ST., M.Kes  | Akademi Keperawatan Dian Husada | D3 Keperawatan | Dosen | 6192830 | 6 |
| Widya Anggraeni, S.ST., M.Kes (Ketua) | Stikes Dian Husada | D3 Kebidanan | Dosen | 6122408 | 7 |

1. **MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

|  |  |
| --- | --- |
| Mitra | Nama Mitra |
| Desa | Desa Kedungbanteng Kec. Tanggulangin Sidoarjo |

1. **LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

**Luaran Wajib**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan Pendukung |
| 2024 | Publikasi Jurnal Ilmiah ber ISSN | Draf  | - |

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN

Status Target Capaian : Draf

Keterangan Pendukung : -

**Luaran Tambahan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan Pendukung |
|  |  |  |  |

1. **ANGGARAN**

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Pembelanjaan | Item | Satuan | Vol | Biaya Satuan | Total |
| Pembuatan Proposal Pengabmas,menjilid dan memperbanyak proposal | 1 | 3 |  | 25.000 | 75.000 |
| Koordinasi dengan pihak Desa | 1 | 5 |  | 50.000 | 250.000 |
| Penelusuran literature | 1 | 1 |  | 200.000 | 200.000 |
| Pengadaan leaflet atau alat bantu Penyuluhan | 1 | 50 |  | 5.000 | 250.000 |
| Penyediaan hard copy materi penyuluhan | 1 | 5 |  | 10.000 | 50.000 |
| Penyediaan konsumsi | 1 | 50 |  | 15.000 | 750.000 |
| Pembuatan laporan penyuluhan danPenjilidan | 1 | 3 |  | 25.000 | 75.000 |
| Dokumentasi kegiatan | 1 | 1 |  | 25.000 | 25.000 |
| Transportasi tim penyuluh | 1 | 2 |  | 95.000 | 190.000 |
| Total Biaya | 1.865.000 |

1. **HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**
2. **RINGKASAN**

Periode pertumbuhan terbagi menjadi beberapa tahapan yang pada masing-masing tahapan tersebut membutuhkan nutrisi tertentu dengan jumlah tertentu yang sangat dibutuhkan bagi tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu asupan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sangat penting untuk diperhatikan mengingat fase pertumbuhan dan perkembangan ini hanya terjadi sekali dalam seumur hidupnya. Asupan nutrisi yang masuk sangat berpengaruh terhadap pola pertumbuhan dan perkembangan anak, yang kemudian akan menentukan tingkat kecerdasan, kekebalan tubuh, dan lain sebagainya. Pada dasarnya fase pertumbuhan anak terbagi menjadi beberapa fase, antara lain 0- 12 bulan, 1-3 tahun, 3-5 tahun, dan 5-10 tahun. Periode yang penting untuk dicermati adalah fase 3-5 tahun dan 5-10 tahun dimana kegiatan anak mulai banyak dilakukan di luar rumah atau di sekolahnya. Kebiasaan orang tua yang memberikan uang saku kepada anaknya, memunculkan kebiasaan baru bagi si anak untuk membelanjakan uang sakunya. Hal inilah yang menjadi titik kritis permasalahan ini, dimana banyak tersedia jajanan yang kurang sehat beredar di lingkungan di luar rumah (sekitar sekolah). Selama ini makanan olahan yang dijajakan di lingkungan di luar rumah belum tentu menyehatkan, bahkan beberapa diantaranya diindikasikan mengandung zat-zat kimia yang berbahaya bagi tubuh si anak. Salah satu jenis jajanan yang penting untuk dikenalkan kepada anak-anak adalah jajanan dari hasil olahan ikan. Ikan selama ini diketahui memiliki kandungna protein yang sangat lengkap dan dibutuhkan oleh anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Oleh Karen itu, berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan suatu upaya untuk mensosialisasikan kegemaran makan olahan ikan sebagai jajanan yang sehat dan memiliki kandungan nutrisi yang tinggi

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Kedungbanteng kec. Tanggulangin Sidoarjo pada tanggal 29 Juni 2024. Sasaran pada PKM ini adalah semua anak – anak dan orang tua di Desa Kedungbanteng. Kegiatan PKM ini dihadiri anak – anak dan orang tua sejumlah 20. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dilakukan dengan metode ceramah, materi tentang “Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak” yang diberikan kepada masyarakat selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebagian besar audiens sudah dapat memahami materi yang disampaikan.

Luaran yang direncakan oleh tim adalah publikasi laporan akhir PKM pada Publikasi Jurnal Ilmiah PKM ber-ISSN.

1. **KATA KUNCI**

Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak.

1. **HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Sebelum kegiatan penngabdian kepada masyarakat ini dilakukan, ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh tim pelaksana. Tahap awal yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan PKM adalah mengajukan proposal kegiatan PKM ke Desa Kedungbanteng kec. Tanggulangin Sidoarjo, kemudian setelah mendapat jawaban dari desa, tim pelaksana melakukan permohonan surat tugas kepada Bapak Direktur Akademi Keperawatan Dian Husada. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Desa untuk menentukan hari, tanggal, sarana prasarana yang dibutuhkan, tim guru yang dilibatkan, dan siapa yang akan menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 29 Juni 2024 di Desa Kedungbanteng kec. Tanggulangin Sidoarjo. Sasaran pada PKM ini adalah masyarakat yang ada di Desa Kedungbanteng kec. Tanggulangin Sidoarjo sejumlah 20 orang. Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi tentang “Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak” diberikan dengan teknik ceramah selama 30 menit. Setelah materi diberikan, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi, bagi audiens yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim penyuluh akan diberikan doorprize. Kegiatan di akhiri Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada para peserta dan siswi untuk di isi sesuai dengan pengetahuan mereka. Kuesioner berisi pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Kemudian dilakukan penilaian untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil evaluasi akhir dengan kuesioner didapatkan 88 % sebangian besar audiens sudah dapat memahami.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi di akhir acara dengan menggunakan instrument kuesioner yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan tentang materi tentang “Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak”. Kuesioner yang dibagikan bertujuan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan sudah berhasil dan mencapai tujuan seperti yang di targetkan oleh tim pelaksana. Hasil kuesioner yang di berikan kepada anak-anak dan orang tua dapat dilihat pada table berikut.

Table 6 Distribusi frekuensi hasil pengetahuan anak-anak dan orang tua di desa Kedungbanteng kec. Tanggulangin Sidoarjo

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kriteria Pengetahuan | Jumlah  | Prosentase  |
| 1 | Pengetahuan Kurang | 0 | 0 % |
| 2 | Pengetahuan Cukup | 2 | 10 % |
| 3 | Pengetahuan Baik | 18 | 90% |
|  | Jumlah  | 20 | 100 % |

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa sebagian besar anak-anak dan orang tua dari hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner sebagian besar 90 % mampu memahami materi yang disampaikan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang dapat dijawab dengan benar.

Periode pertumbuhan terbagi menjadi beberapa tahapan yang pada masing-masing tahapan tersebut membutuhkan nutrisi tertentu dengan jumlah tertentu yang sangat dibutuhkan bagi tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu asupan nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sangat penting untuk diperhatikan mengingat fase pertumbuhan dan perkembangan ini hanya terjadi sekali dalam seumur hidupnya. Asupan nutrisi yang masuk sangat berpengaruh terhadap pola pertumbuhan dan perkembangan anak, yang kemudian akan menentukan tingkat kecerdasan, kekebalan tubuh, dan lain sebagainya. Pada dasarnya fase pertumbuhan anak terbagi menjadi beberapa fase, antara lain 0- 12 bulan, 1-3 tahun, 3-5 tahun, dan 5-10 tahun. Periode yang penting untuk dicermati adalah fase 3-5 tahun dan 5-10 tahun dimana kegiatan anak mulai banyak dilakukan di luar rumah atau di sekolahnya. Kebiasaan orang tua yang memberikan uang saku kepada anaknya, memunculkan kebiasaan baru bagi si anak untuk membelanjakan uang sakunya. Hal inilah yang menjadi titik kritis permasalahan ini, dimana banyak tersedia jajanan yang kurang sehat beredar di lingkungan di luar rumah (sekitar sekolah). Selama ini makanan olahan yang dijajakan di lingkungan di luar rumah belum tentu menyehatkan, bahkan beberapa diantaranya diindikasikan mengandung zat-zat kimia yang berbahaya bagi tubuh si anak. Salah satu jenis jajanan yang penting untuk dikenalkan kepada anak-anak adalah jajanan dari hasil olahan ikan. Ikan selama ini diketahui memiliki kandungna protein yang sangat lengkap dan dibutuhkan oleh anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Oleh Karen itu, berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan suatu upaya untuk mensosialisasikan kegemaran makan olahan ikan sebagai jajanan yang sehat dan memiliki kandungan nutrisi yang tingg

Dari hasil evaluasi kegiatan PKM ini, tim penyuluh menyimpulkan bahwa pengetahuan anak-anak dan orang tua tentang Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak.

1. **STATUS LUARAN**

Luaran pengabdian kepada masyarakat “Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak” adalah berupa laporan insternal institusi Akademi Keperawatan Dian Husada tahun 2024.

1. **PERAN MITRA**

Mitra membantu menyediakan dan menyiapkan tempat, sarana dan prasarana, membantu mengkoordinasikan serta menginfokan tanggal pelaksanaan kegiatan PKM kepada para peserta penyuluhan.

1. **KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Hambatan yang dihadapi selama proses kegiatan PKM berlangsung adalah dari 30 undangan yang disebar hanya 20 peserta yang hadir, ada beberapa masyarakat yang kurang kooperatif, serta tidak memperhatikan penjelasan tim penyuluh saat memberikan materi.

1. **RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

Dari hasil evaluasi kegiatan didapatkan 90% masyarakat berpengetahuan baik, dan sisanya masih berpengetahuan cukup. Sehingga tim penyuluh memberikan limflet materi Kampanye Gemar Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak kepada semua masyarakat agar dapat dipelajari dirumah. Dan rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini, tim berencana akan melakukan kegiatan PKM secara rutin di desa Kedungbanteng kec. Tanggulangin Sidoarjo setiap semester untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Makan Olahan Ikan Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak.

1. **DAFTAR PUSTAKA**
2. Husnah H. Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. J Kedokt Syiah Kuala.
2017;17(3)
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin Stunting.
Vol. 301, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2018
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan
Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun
2018 tentang Rencana Aksi Pangan dan Gizi.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Warta Kesmas -Cegah Stunting Itu Penting. 2nd ed. Warta Kesmas. Jakarta: Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
6. World Health Organization. Nutrition Landscape Information System(NLIS): Country Profile Indicators - Interpretation Guide. Geneva,
Switzerland: World Health Organization; 2010.
7. United Nations Children's Fund. State of the World’s Children2019: Children, Food and Nutrition. 2019.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik
Indonesia. Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018. Jakarta: Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia; 2018
9. Dewi IAKC, Adhi KT. Pengaruh Konsumsi Protein dan Seng Serta Riwayat
Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting pada Balita Umur 24-59 Bulan di
Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. Arc Com Heal. 2016



